

PEMBELAJARAN ADAPTIF, REALITAS VIRTUAL, DAN KOLABORASI GLOBAL

Strategi UM Mendongkrak Capaian SDG's



"Vermi Magotto Farm" Inovasi
UM Mendukung Program *Green
Campus* dan *SDGs*

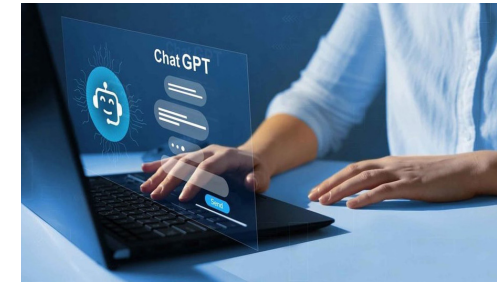
Dosen Bioteknologi
UM Formulasikan
Teh Kombucha dari
Bunga Rosela

AI dan Etika: Menghadapi
Dilema Moral di Dunia
Teknologi Modern



DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA



- 1 AI dan Etika: Menghadapi Dilema Moral di Dunia Teknologi Modern

LAPORAN KHUSUS

- 3 Utamakan Soft Skill di Era Digital, UM Menuju Pendidikan Indonesia Maju
- 5 UM Hadirkan Modul Berbasis Challenge Based Learning dengan Teknologi AR

BERITA

- 7 ZEN Team UM Raih Juara Pertama dalam Lomba Media Pembelajaran Berbasis Digital Nasional
- 9 Ribuan Calon Guru Muda PPG Prajabatan UM Ikuti Pelatihan di Lanal Malang, Bidik Peningkatan Wawasan Kebangsaan



- 11 UM Bersama Maxy Guest Lecture Gelar Kuliah tamu "AI For Digital Marketing in The Future"

SEPUTAR KAMPUS

- 13 *Vermi Magotto Farm* Inovasi UM Mendukung Program *Green Campus* dan *SDGs*

INOVASI



- 15 Dosen Bioteknologi UM Formulasikan Teh Kombucha dari Bunga Rosela

BERKARYA

- 17 Program *Student Mobility* Bersama National Tsing Hua University

PRESTASI

- 19 Kisah Inspiratif Muhammad Yafi, Mahasiswa UM Penerima Beasiswa KIP Kuliah

PROFIL



- 21 Perjalanan Inspiratif Wakil Rektor II UM, Prof. Dr. Puji Handayati dalam Dunia Pendidikan dan Karir

- 23 INFOGRAFIS

VISI Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

- MISI**
- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul
 - Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
 - Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

- TUJUAN**
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademika, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional;
 - Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bereputasi internasional dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora; dan
 - Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

UM

Universitas Negeri Malang

meraih penghargaan pada

ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Tahun 2023

dengan perolehan kategori

INFORMATIF TERBAIK 1

diselenggarakan oleh

Komisi Informasi Pusat RI

Jakarta, 19 Desember 2023



Salam Redaksi

Evolusi Pendidikan Tahun 2024 Pembelajaran Adaptif, Realitas Virtual, dan Kolaborasi Global

oleh: Kartika Lazuardi, S.AP.
Redaktur Pelaksana Majalah Swara Pendidikan UM

Selamat datang, para pembaca setia majalah Swara Pendidikan UM! mengembangkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami memaparkan berbagai

Kami hadir kembali dengan edisi Edisi Nomor 24 | Tahun 16 | April 2024 yang penuh inspirasi dan informatif seputar dunia pendidikan. Pada edisi ini, kami menngangkat komitmen Universitas Negeri Malang dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran yang adaptif. Di era yang serba cepat ini, UM terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi realitas virtual dan mendorong kolaborasi global untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan relevan bagi mahasiswa.

Kami berharap informasi yang kami sajikan dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi seluruh pembaca dalam perjalanan pendidikan masing-masing. Selamat membaca!

Di tengah upaya global untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDG's)*, Universitas Negeri Malang terus



Redaksi

Penasehat

Hariyono
(Rektor)

Editor

Megasari Noer Fatanti
Moch. Nurfahrul Lukmanul K.

Sirkulasi

Joko Wibowo

Penanggung Jawab

Arif Nur Afandi
(Wakil Rektor IV)

Reporter

Nike Virgawati Yuarko
Muhammad Salmanudin H S
Jihan Salsabila Karolita
Zanadia Manik Fatimah
Adam Gunawan
Nahdiatul Affandiah
Elvina Nadya Putri

Alamat Redaksi Seksi Humas

Universitas Negeri Malang
Graha Rektorat Lantai 1
Jl. Semarang 5 Malang
Telp/Faks: (0341) 565979
Email: humas@um.ac.id

Pemimpin Redaksi

Yuni Rahmawati

Wakil Pemimpin Redaksi

Rully Aprilia Zandra

Sekretaris Redaksi

Sely Septi Sartika

Fotografer

Ony Herdianto
Mohammad Ian Fajrin

Redaktur Pelaksana

Kartika Lazuardi

Desainer & Layouter

Suhardi
Dimas Dwi Cahyono
Dimas Kusuma Putra
Rafi Raihan Aziz

Penyunting Bahasa

Zulkarnain



AI dan Etika: Menghadapi Dilema Moral di Dunia Teknologi Modern

Ilustrasi Chat GPT. foto/istockphoto

Seiring perkembangan teknologi informasi, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah menjadi topik yang semakin dominan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan melalui publikasi ilmiah. Dalam perspektif publikasi ilmiah, AI memiliki potensi untuk merevolusi cara riset dilakukan, diolah, dan dipublikasikan.

Selama periode September 2022–Agustus 2023, pengguna internet Indonesia menghasilkan 1,4 miliar kunjungan ke aplikasi AI atau menyumbang 5,60% dari total traffic. Jumlah kunjungan itu menempatkan Indonesia di posisi ketiga global (<https://databoks.katadata.co.id/>)

dalam laporan *WriterBuddy*, *ChatGPT* jadi aplikasi AI yang paling banyak digunakan dalam satu tahun terakhir, dengan perolehan 14,6 miliar kunjungan dari pengguna di seluruh dunia. Posisinya diikuti oleh *Character.AI* dan *QuillBot* yang berturut-turut mendulang 3,8 miliar dan 1,1 miliar kunjungan.

Hal tersebut diatas memungkinkan bahwa AI telah digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk penelitian ilmiah. Sejauh ini AI dapat diakses secara gratis yang bisa membantu peneliti dalam mengekstrak informasi relevan dari sejumlah besar literatur,

mengidentifikasi konsep penelitian, dan melakukan analisis statistik yang kompleks. Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk menghasilkan draf awal naskah, hal tersebut menghemat waktu dan tenaga peneliti.

Berikut pandangan Kepala UPT Publikasi–Ilmiah UM, Prof. Aji Prasetya Wibawa,S.T.,M.MT.,Ph.D., tentang etika publikasi menggunakan AI.

Bagaimana tantangan etika ilmiah dalam publikasi ilmiah menggunakan AI?

AI dalam publikasi dapat digunakan untuk mempercantik tulisan, cek similaritas, parafrase bahkan mencari ide penelitian. Dengan semakin canggihnya teknologi AI kadang memancing penggunaanya untuk mendapatkan sesuatu yang lebih besar dari sekedar misalnya mencari ide penelitian. Dengan teknologi saat ini, sangat mudah membuat artikel ilmiah dari nol. Namun demikian, sangatlah tidak

etis jika artikel tersebut sepenuhnya dibuat oleh AI. Masalah orisinalitas adalah masalah pertama yang timbul. Klaim tulisan AI sebagai karya orisinal penulis sangatlah tidak patut. Oleh karena itu beberapa perangkat deteksi similaritas dilengkapi fitur pendeteksi tulisan hasil generative AI. Masalah kedua yang timbul adalah kemungkinan matinya kreativitas menulis. Walaupun semakin natural, ide menulis yang didominasi AI memiliki pola khusus. Bawah sadar si penulis akan membenarkan pola tersebut sehingga mungkin menolak ide kreativitas di luar kerangka AI tersebut. “*Ngono yo ngono ning ojo ngono*” adalah peribahasa yang tepat untuk fenomena ini. Dengan kata lain gunakan AI seperlunya, tanpa melanggar etika ilmiah yang berlaku.

Apakah ada standar atau program khusus yang diikuti?

Beberapa negara seperti Amerika, Inggris, Jepang, Canada, dan Tiongkok telah memiliki aturan penggunaan kecerdasan buatan. Dalam hal publikasi, hal ini diatur oleh *COPE (Committee on Publication Ethics)*. Dalam hal review paper, AI dapat digunakan untuk mempercepat proses telaah artikel. Namun dalam penggunaannya perlu dipastikan bahwa hasil *review* ini tidak dapat dijadikan keputusan akhir tanpa evaluasi dan justifikasi manusia, sebagai *reviewer* jurnal. Aturan lain tentang kepenulisan dan fake papers juga diatur oleh COPE.

Isu hak cipta dalam AI

AI tidak dapat ditunjuk atau ditugasi sebagai penulis karena tidak memenuhi persyaratan kepenulisan seperti tanggung jawab penulis, mengelola hak cipta, dan menyatakan konflik kepentingan. Jika penulisan dibantu AI, detail penggunaannya dapat dituliskan pada bagian metode penelitian.



“

**Gunakan AI seperlunya
“Ngono yo ngono ning ojo ngono”**

Prof. Aji Prasetya Wibawa,S.T.,M.MT.,Ph.D

Masa depan AI dalam publikasi ilmiah

Dengan maraknya AI secara jumlah produksi publikasi ilmiah akan bertambah. Di sisi lain jika tidak diimbangi dengan huku, dan etika penggunaan yang tegas, penggunaan AI untuk menulis publikasi ilmiah akan tumbuh semakin liar. Perjumpaan dan sosialisasi akademik adalah salah satu kunci keseimbangannya. Dimensi-dimensi kebijakan akan terbentuk melalui kesepakatan sehingga terbentuk aturan yang dipegang untuk dilaksanakan secara global.

Peranan UM mengkorelasikan AI dengan publikasi ilmiah

UM tidak menolak dan memusuhi AI. Penggunaan internalnya diikat dengan ketentuan internal dimana fungsi penggunaannya dalam publikasi ilmiah disebutkan dalam tulisan ilmiah dan similaritas AI nya tidak boleh lebih dari 10%. Dengan kata lain, setiap penulisan yang dibantu AI harus melalui proses parafrase oleh penulis. Untuk publikasi di luar UM, dihimbau setiap civitas untuk mengikuti aturan penerbit yang dituju, untuk menjaga integritas akademik dan status lembaga secara internasional

Reporter : Suhardi



Utamakan Soft Skill di Era Digital, UM Menuju Pendidikan Indonesia Maju

Dr. Henry Praherdhiono, S.Si, M.Pd, Ketua Departemen Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang (Kadep TEP UM), dalam sebuah wawancara eksklusif pada tanggal 22 Januari 2024 menekankan peran krusial *soft skill* dan *tacit knowledge* dalam menghadapi era digital saat ini. Sebagai seorang dosen Teknologi Pendidikan, Dr. Henry menyatakan bahwa *soft skill* menjadi elemen kunci yang perlu dikelola dengan baik.

“*Soft skill* memiliki persamaan penting dengan *Tacit Knowledge*. Sebuah pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh para pelajar Indonesia dalam proporsi yang cukup besar,” ungkap Dr. Henry.

Dalam konteks teknologi yang serba digital, Dr. Henry merinci bahwa semua data dan informasi yang termasuk dalam kategori explicit

knowledge telah tersedia secara melimpah. Namun, menurutnya, *tacit knowledge* yang diperoleh dan dikembangkan saat mahasiswa menghadapi kasus nyata atau proyek, memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kasus.

“Pendekatan yang paling memungkinkan

adalah mahasiswa menjadi pusat belajar. Mereka harus mampu mengenali, memahami, hingga mengevaluasi diri sendiri serta dapat mengembangkan kapabilitas, komitmen, dan kemampuan diri mahasiswa lainnya,” jelasnya.

Dr. Henry juga menyoroti peran motivasi eksternal dan internal dalam membentuk soft skill mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi, baik dari segi eksternal maupun internal, diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi yang cukup untuk memecahkan kasus dalam proyek dan secara alami membentuk soft skill.

Pada era perkembangan teknologi digital ini, Dr. Henry menekankan pentingnya memanfaatkan dan mengelola teknologi sebagai bagian dari *tacit knowledge*. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran online, seperti SPOC dan MOOC, perlu didukung oleh konten yang mampu menyediakan sumber belajar dan aktivitas belajar, sehingga soft skill dapat tumbuh secara efektif.

Menurut Dr. Henry dalam menghadapi tantangan global di dunia pendidikan, pentingnya penghargaan berupa sertifikat dalam berbagai bentuk sebagai penjamin kredibilitas. Upaya meningkatkan soft skill, menurutnya dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam pengembangan prestasi akademik dan non-akademik. Dukungan kebijakan dan penghargaan oleh perguruan tinggi dianggap sebagai kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif.

Menutup wawancara, Dr. Henry Praherdhiono mengajak semua pihak terkait, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia industri, untuk bersama-sama membangun lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan soft skill mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan lulusan-lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga kecerdasan emosional dan sosial yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks. Termasuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang kini sedang gencar dijalankan



Dr. Henry Praherdhiono, S.Si, M.Pd.
Ketua Departemen Teknologi Pendidikan FIP

pemerintah, Dr. Henry menegaskan perlunya komitmen berkelanjutan antara pemerintah, perguruan tinggi, dan pengguna lulusan. Dalam hal ini, MBKM dianggap sebagai sumber data indikator kesesuaian dengan dunia industri.

Wawancara dengan Dr. Henry Praherdhiono ini memberikan pandangan mendalam mengenai pentingnya pengembangan soft skill atau tacit knowledge yang merupakan kecerdasan mahasiswa yang orisinal. Maka dengan komitmen bersama, diharapkan mahasiswa dapat tumbuh sebagai individu yang mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi positif dalam era perubahan yang cepat ini untuk kemajuan Pendidikan Indonesia.

“*Soft skill* adalah kecerdasan orisinal manusia yang tidak dapat digantikan oleh kecerdasan buatan. Kemampuan menjawab soal akademis masih dimungkinkan sama, namun kemampuan mahasiswa menentukan jalan hidupnya yang insyaAllah sukses, tidak pernah sama. Inilah soft skill atau tacit knowledge,” tutupnya dengan penuh keyakinan.

Reporter: Muhammad Salmanudin Hafizh S

Heny Kusdiyanti

Aan Fardani Ubaidillah

Aniek Indrawati

E-Modul Produk & Kreatif Kewirausahaan Berbasis Augmented Reality

Untuk anak SMK kelas X

UM Hadirkan Modul Berbasis *Challenge Based Learning* dengan Teknologi AR

Dosen Universitas Negeri Malang (UM) terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan Modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang inovatif. Kali ini, mereka memperkenalkan pendekatan pembelajaran *Challenge Based Learning (CBL)* yang didukung oleh teknologi *Augmented Reality (AR)*. Modul dengan Tajuk "E-Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan Berbasis Augmented Reality" yang dikembangkan oleh Dr. Heny Kusdiyanti ini pertama kali di launching pada Senin (22/01/2024) di SMK Cendikia Bangsa. Kegiatan ini diikuti dengan penuh antusias oleh seluruh guru.

"*Challenge Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pemecahan masalah melalui tantangan atau proyek tertentu. Dalam hal ini, kami merancang modul UKBM yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam situasi dunia nyata dan memecahkan masalah menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari secara mandiri," ungkap Dr. Heny. "Selanjutnya Teknologi *Augmented Reality*



(AR) digunakan sebagai alat pendukung dalam implementasi CBL. Dengan AR, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif. Misalnya, mereka dapat mensimulasikan situasi nyata, menggabungkan dunia virtual dan fisik untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep kompleks," imbuh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UM tersebut.

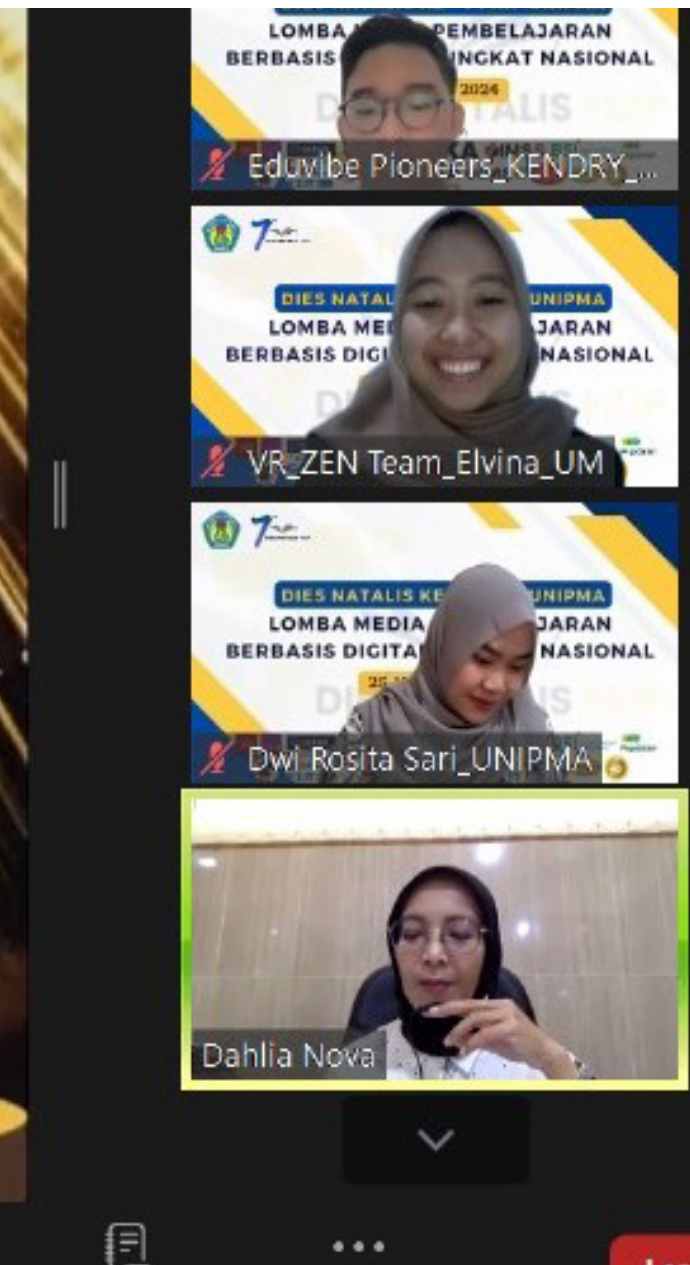
Tujuan utama dalam pengembangan modul ini adalah menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Dengan adanya terobosan ini, UM terus mengukuhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berorientasi pada perkembangan

teknologi. "Pengembangan modul ini telah melewati proses yang panjang dengan menggunakan

banyak aplikasi, seperti: Unity Game Engine 2018, 3D Studio Max 2018, Adobe Photoshop CS6, Adobe Illustrator 2017, Canva for education, laptop, webcam dan smartphone android.

Untuk itu, kami sangat berharap modul ini turut memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, terutama pada mata pelajaran kewirausahaan kreatif," pungkas Dr. Heny.

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah



ZEN Team UM Raih Juara Pertama dalam Lomba Media Pembelajaran Berbasis Digital Nasional

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PADP) dari Universitas Negeri Malang (UM) meraih prestasi gemilang. ZEN Team yang beranggotakan Siti Nurun Chumairoh, Elvina Nadya Putri dan Zuhairina Balqis berhasil memenangkan juara pertama dalam Lomba Media Pembelajaran Berbasis Digital tingkat nasional yang diselenggarakan oleh FKIP UNIPMA. Perlombaan ini berlangsung dengan beberapa tahapan, dimulai dengan seleksi pada tanggal 14-19 Januari 2024 dan mencapai puncaknya pada babak final yang berlangsung pada Kamis, 25 Januari 2024.

Lomba yang diadakan dalam rangka peringatan Dies Natalis ke-7 FKIP UNIPMA ini menarik peserta dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan tercatat terdapat 75 tim yang mendaftar, dan hanya 15 tim terbaik yang berhak maju di babak final. ZEN Team dari PADP UM berhasil menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada dan berhasil memenangkan hati dewan juri dengan konsep kreatif dan implementasi yang menyeluruh.

Prestasi gemilang ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan persiapan yang matang dari para Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Dosen Pengampu Mata Kuliah Pengembangan Media

Pengajaran ADP, Koordinator Program Studi PADP, dan pimpinan UM. UM bangga atas pencapaian mahasiswa-mahasiswinya dalam Lomba Media Pembelajaran Berbasis Digital Tingkat Nasional 2024 dan berharap prestasi ini akan memberi motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa lain untuk terus berusaha dan meraih prestasi yang gemilang dalam berbagai bidang. Pencapaian ini juga menjadi bukti bahwa Prodi PADP UM, terus mendorong kualitas dan prestasi mahasiswa dalam mempersiapkan mereka untuk berkarir di masa depan yang semakin kompetitif dan dinamis, serta mampu menunjukkan UM sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada kualitas dan inovasi.

Reporter ; Elvina Nadya Putri



Ribuan Calon Guru Muda PPG Prajabatan UM Ikuti Pelatihan di Lanal Malang, Bidik Peningkatan Wawasan Kebangsaan

Ribuan calon guru muda PPG Prajabatan UM mengikuti pelatihan di Lanal Malang, Rabu, 17 Januari 2024.

Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang langsung dibina oleh Ketua Program Studi Pascasarjana UM Dr. Muhammad Alfian, S. Pd., M. Pd. Pada sambutannya, beliau menegaskan pentingnya pelatihan ini sebagai bekal para calon guru untuk mengajar anak bangsa di masa depan. “Kegiatan bela

negara ini, kami berharap kalian dapat memanfaatkan kesempatan emas untuk belajar sebaik mungkin tentang pendidikan karakter, terutama kedisiplinan, ketekunan, dan rela berkorban untuk mewujudkan profil guru Pancasila. Selama ini kami berusaha menciptakan profil guru Pancasila yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,

berakhlak mulia, serta memiliki rasa gotong royong, dan rasa berkebhinekaan secara global,” ujar Dr. Alfian.

Selain menjalani pelatihan dengan baik, Kepala Program Studi PPG UM juga menginstruksikan peserta untuk mempelajari metode pembelajaran yang diterapkan para pembina dari Lanal Malang. “Kalian perlu belajar bagaimana wawasan kebangsaan dan bela negara diajarkan di sini. Para pelatih di Lanal ini akan mengajarkan wawasan kebangsaan dan bela negara dengan metode yang sudah tidak tradisional lagi. Kami berharap kalian mampu menerapkannya ketika menjadi guru profesional,” pungkas Dr. Alfian.

Kegiatan wawasan kebangsaan dan bela negara ini sebagai upaya menggembelng mental dan emosional para calon guru yang akan menghadapi tanggung jawab keguruan di kemudian hari. UM bekerja sama dengan Lanal Malang menyiapkan pelatihan-pelatihan yang akan diikuti peserta selama dua hari. Rangkaian kegiatan didominasi pembinaan karakter, peningkatan rasa nasionalisme, pelatihan kepemimpinan, PBB (Peraturan Baris Berbaris), wawasan kebangsaan, hingga ideologi Pancasila. Seluruh kegiatan ditutup dengan upacara penutupan dan dikomandoi oleh Komandan Lanal Malang Rinanda Sintasari, S.Sos., M.Tr.A.P.

Reporter : Nahdiatul Affandiah



Sydney Rosalind, Marketing Manager MAXY Academy.

UM Bersama Maxy Guest Lecture Gelar Kuliah tamu “AI For Digital Marketing in The Future”

Sebagai bentuk manifestasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Malang (UM) mengadakan Kuliah tamu bersama Maxy Guest Lecture dengan tema “AI For Digital Marketing in The Future. Kuliah tamu ini diselenggarakan pada 22 Maret 2024, bertempat di Aula Ki Hadjar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial yang menghadirkan pembicara dan pemateri Sydney Rosalind, Marketing Manager MAXY Academy.

Menjadi penghubung relasi, penyerahan lembar kerja sama secara simbolik diberikan secara langsung oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi UM Ananda Dwitha Yuniar, S.I.Kom, M.A. didampingi Dekan Fakultas Ilmu Sosial UM, Dr. Ari Sapto, M.Hum. dan diterima oleh manager marketing MAXY Academy Sydney Rosalind. Melalui momen ini, diharapkan akan

tercipta sinergi yang positif antara universitas dan MAXY Academy, yang akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kedua belah pihak serta membawa dampak positif bagi mahasiswa dan dunia kerja.

Konsep Work Life Balance menjadi harapan Gen Z dalam dunia industri dijelaskan. Work life

balance yang menjadi harapan Gen Z dalam dunia industri memang menjadi salah satu fokus utama perusahaan-perusahaan saat ini. Gen Z dikenal sebagai generasi yang sangat peduli dengan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya. Mereka cenderung mencari pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk memiliki fleksibilitas waktu dan ruang untuk mengejar minat serta aktivitas di luar pekerjaan. Sehingga Kehadiran AI dalam dunia industri khususnya di bidang marketing, memiliki kegunaan yang signifikan dalam peningkatan efektivitas dan produktivitas dalam bekerja.

Komunikasi krusial dalam digital marketing, menghantarkan pesan efektif ke audiens. Perlunya kepekaan terhadap kebutuhan pelanggan melalui riset perilaku konsumen. Keterbukaan dalam memahami pasar dan tren kunci dalam strategi digital. Kecerdasan Buatan (AI) memberi nilai tambah, analisis mendalam data real-time, mempersonalisasi pesan dan strategi. Dengan AI, digital marketer efisien

mengoptimalkan kampanye, menyesuaikan pesan, dan responsif terhadap perubahan pasar, memastikan kesuksesan bisnis.

“Tuntutan sekarang kreatif tidak cukup, Seorang digital marketer juga harus mengkolaborasikan otak kiri. Seperti hal logical and critical thinking, dan kognitif digunakan dalam menghadapi pekerjaan digital marketing”. Ungkap Sydney Rosalind dalam menyampaikan tips digital marketing.

Dalam dua tahun sebagai mahasiswa, persiapan yang dilakukan merupakan pondasi penting untuk terjun ke dunia industri. Mulai dari pembelajaran teori hingga pengalaman praktis, setiap langkah memainkan peran kunci dalam mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan. Dengan semangat belajar dan tekad yang kuat, mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja dengan inovasi dan aspirasi untuk meraih kesuksesan.

Reporter : Afgian Gala Mahiya Ikhsan





“Vermi Magotto Farm” Inovasi UM Mendukung Program *Green Campus* dan *SDGs*

Universitas Negeri Malang (UM) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung program *Green Campus dan Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan mengambil langkah nyata dalam mengelola limbah organik. Pada tanggal 13 Februari 2024, UM mengadakan kegiatan panen larva sebagai salah satu bagian dari program inovatifnya.

Vermi Magotto Farm merupakan nama program dalam budidaya larva. Program ini memiliki beberapa tujuan yang sangat relevan dengan *SDGs*. Pertama, larva memiliki kemampuan alami dalam mendekomposisi sampah organik secara efisien, membantu mencapai

Target 12.5 *SDGs* yang terkait dengan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Selain itu, larva juga kaya akan protein, menjadikannya sebagai sumber pakan yang bernutrisi tinggi, mendukung pencapaian Target 2.4 *SDGs* tentang ketahanan pangan yang berkelanjutan

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



dan tangguh. Hal ini dikarenakan nanti pada tahun 2030, sistem produksi pangan berkelanjutan dan praktik pertanian yang tangguh akan diterapkan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas dan membantu untuk menjaga ekosistem.

Keunggulan lainnya adalah waktu panen larva yang relatif cepat dan pangsa pasarnya yang luas, memberikan nilai ekonomis yang signifikan, yang berkontribusi pada pencapaian Target 8.3 *SDGs* tentang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Langkah ini juga sejalan dengan program *Zero Waste* UM, yang bertujuan untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah dengan lebih baik, mendukung pencapaian Target 12.5 *SDGs* tentang keberlanjutan mengurangi atau meminimalisir limbah. Dengan memanfaatkan larva sebagai salah satu solusinya, UM berharap dapat mencapai target zero waste dengan lebih efektif.

Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd, Ketua *Green Campus* UM, menjelaskan bahwa upaya dari program *Zero Waste* ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan. “Program budidaya larva ini merupakan

langkah nyata dalam mewujudkan visi kami sebagai kampus yang hijau dan berkelanjutan. Dengan mengelola limbah organik secara efektif, kami tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar,” ucap guru besar Bidang Ilmu Geografi Lingkungan tersebut.

Selain untuk mengelola limbah, larva yang dihasilkan juga dimanfaatkan sebagai pakan untuk burung-burung yang ada di lingkungan kampus, yang mendukung upaya konservasi dan keberlanjutan lingkungan, sejalan dengan Target 15 *SDGs* tentang kehidupan di darat.

Dengan langkah-langkah inovatif seperti ini, UM terus menunjukkan komitmennya dalam menjadi agen perubahan yang berkelanjutan. Semoga upaya ini menjadi contoh inspiratif bagi institusi lain dalam mengelola limbah organik dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih hijau dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip *SDGs*.

Reporter: Nike V Yuarko



Dosen Bioteknologi UM Formulasikan Teh Kombucha dari Bunga Rosela

Dalam wawancara eksklusif dengan Ratna Juwita, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D, seorang dosen di bidang Bioteknologi dari Universitas Negeri Malang, terungkap bahwa kombucha rosela memiliki potensi besar sebagai inovasi terbaru dalam minuman fermentasi. Menurutnya, kombucha rosela menggunakan bahan dasar teh rosela yang belum pernah dijumpai di swalayan atau pasar, menjadikannya sangat menjanjikan jika diproduksi lebih lanjut.

"Kombucha rosela sangat potensial karena menggunakan bahan dasar utama teh rosela, yang juga sudah dikenal sebagai teh rosela. Dengan melakukan fermentasi pada teh rosela, kita dapat menciptakan produk dengan manfaat dan nilai jual yang lebih tinggi," ujar dosen lulusan National Central University ini.

Manfaat kombucha rosela yang disorot oleh

Ratna melibatkan potensi kesehatan, terutama bagi wanita yang mengalami masalah nyeri menstruasi. Kombucha rosela mengandung flavonoid yang dapat membantu meredakan rasa nyeri menstruasi. Selain itu, kombucha rosela juga berperan sebagai anti-oksidan untuk menstabilkan metabolisme tubuh, menjaga daya tahan tubuh, penawar racun, dan

memiliki sifat anti-bakteri berkat kandungan asam asetat.

Ratna juga membagikan proses pembuatan kombucha rosela, di mana proporsi bunga rosela yang tepat, kebersihan wadah fermentasi, penggunaan peralatan non-logam, dan langkah-langkah yang higienis menjadi kunci keberhasilan. Kendala dalam menentukan formulasi yang tepat untuk kombucha rosela diatasi dengan variasi formulasi dan partisipasi publik melalui kuisioner.

Ratna Juwita, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D sosialisasikan Teh Kombucha dari Bunga Rosela Kepada Warga Desa Sumberadem Kabupaten Malang

Selain itu, terdapat perubahan nilai nutrisi dalam kombucha rosela dibandingkan dengan bunga rosela murni. Pada bunga rosella murni terkandung Vitamin A, Vitamin C, Vitamin B1 dan B2, Polifenol, sedangkan setelah mengalami proses fermentasi, teh kombucha rosela mengandung polifenol, probiotik, vitamin A, C, D, B1, B2, kalsium, magnesium, omega-3, dan potassium. Dari segi rasa, kombucha rosela menawarkan keasaman yang lebih tinggi, aroma lebih tajam dan harum, serta warna yang sedikit berubah menjadi merah tua setelah difermentasi.

Teh Kombucha dari Bunga Rosela

Menurut Ratna, kombucha rosela memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama karena belum ada produk sejenis di pasar konvensional. "Saat ini, yang ada hanyalah kombucha dari bahan dasar teh biasa. Kombucha rosela dapat menjadi inovasi baru dengan harga jual yang bisa mencapai 4-5 kali lipat dari teh biasa," tambahnya.

Ratna juga memberikan tips bagi para pembuat teh kombucha, mengingatkan untuk menjaga kebersihan dan sterilisasi dalam setiap tahap pembuatan. Penggunaan wadah fermentasi dari kaca dan menghindari plastik adalah langkah krusial, karena fermentasi dapat menghasilkan gas yang dapat mempengaruhi kualitas produk jika menggunakan wadah plastik. Dengan temuan ini, Ratna Juwita berharap kombucha rosela dapat menjadi pilihan minuman yang lebih bermanfaat dan inovatif bagi masyarakat, serta membuka peluang baru dalam industri minuman fermentasi.

Reporter: Muhammad Salmanudin Hafizh S



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



Proses seleksi mahasiswa dilakukan secara internal di tingkat departemen, dengan fokus pada grup riset KBK Cancer dan Metabolic Syndrome di bawah supervisi Hendra Susanto, S.Pd., M.Kes., Ph.D. Hasilnya sejumlah mahasiswa terpilih untuk terlibat aktif dalam program ini, termasuk di antaranya Rifqi Hilman (S1 BIO UM), Inriana Candra Melani (S1 BIO UM), Moch Sholeh (S2 Biomedik FKUB-CoSupervisor dengan BIO UM), dan Sa'diyatul Rizqie Amaliyah Firdaus (S2 Biomedik FKUB-CoSupervisor dengan BIO FMIPA UM).

Peserta program ini menjalani serangkaian kegiatan yaitu eksperimen di empat laboratorium, kegiatan seminar departemen dan laboratorium, sit-in class, serta penyusunan laporan proyek selama masa internship.

Pengalaman belajar lintas budaya ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, termasuk peningkatan wawasan global, keterampilan akademik, dan keterampilan didalam laboratorium. Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan peluang kerjasama studi lanjut pada jenjang magister dan doktoral.

Evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas program ini dilakukan melalui weekly progress report yang disampaikan kepada supervisor di NTHU dan UM selama kegiatan internship. Hal ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan setiap mahasiswa secara berkala. Kedepannya, terdapat rencana untuk memperluas program student

mobility ini. Pada tahun 2025, diagendakan penambahan jumlah mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan serupa di NTHU.

Hendro Susanto sebagai dosen pembimbing program ini menyampaikan pesannya kepada seluruh mahasiswa Departemen Biologi FMIPA UM untuk lebih memacu kompetensi diri hingga mencapai level global. Mereka diajak untuk mengasah dan meningkatkan kapabilitas melalui kegiatan internship atau magang di lab kampus-kampus mitra UM yang masuk dalam QS 100-200 dunia.

“Harapannya, kegiatan-kegiatan seperti itu mampu memberikan dampak positif bagi UM agar dapat masuk ke jajaran kampus level internasional” pungkasnya ketika diwawancarai via daring pada Selasa (12/03).

Reporter: Syabiilah Azzahroh Widyatmoko

Program *Student Mobility* Bersama National Tsing Hua University

Universitas Negeri Malang (UM) mengirimkan beberapa mahasiswa terpilih untuk menjalankan Program Student Mobility di *National Tsing Hua University (NTHU) Taiwan-ROC* pada Senin (19/02) sampai Selasa (12/03). Program ini merupakan bentuk tindak lanjut kerjasama Memorandum of Understanding (MoU) antara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UM dan *College of Life Science, NTHU*. Lebih lanjut, program ini bertujuan untuk memenuhi target kinerja FMIPA UM dan meningkatkan visi global UM yaitu menjadi salah satu universitas rujukan yang dikenal di Asia.

Kisah Inspiratif Muhammad Yafi, Mahasiswa UM Penerima Beasiswa KIP Kuliah

Lulus kuliah tepat waktu merupakan impian bagi seluruh mahasiswa, sebab hal ini menjadi salah satu kunci untuk dapat menghemat biaya kuliah, memiliki peluang karir yang cemerlang dan juga dapat membahagiakan orang tua. Akan tetapi, seringkali mahasiswa merasa kesulitan untuk bisa lulus tepat waktu ketika berkuliah, hal ini disebabkan karena terlalu banyak mengikuti kegiatan di kampus hingga malas untuk memulai mengerjakan tugas terutama mengerjakan tugas akhir.

Muhammad Yafi, mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Malang (UM) Kampus III angkatan masuk tahun 2019 ini berhasil lulus dengan tepat waktu. Yafi membuktikan bahwa mengikuti kegiatan diluar perkuliahan tidak membuat semangatnya kendor untuk bisa lulus dengan tepat waktu. Bagi Yafi hal utama yang menjadi kunci untuk dapat lulus tepat waktu adalah mampu mengelola waktu dengan baik.

“Cara kita mengatur waktu untuk melakukan kegiatan menjadi kunci penting untuk bisa lulus tepat waktu,” tutur Yafi.

Mahasiswa PGSD tersebut memiliki tiga waktu utama, yaitu pagi hingga menjelang Ashar untuk kuliah, Ashar hingga Isya’ digunakan untuk melakukan kegiatan diluar perkuliahan dan diwaktu malam setelah Isya’ digunakan untuk mengerjakan tugas.

Sebagai mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), Yafi lantas tidak lena, justru menjadi sebuah motivasi baginya untuk bisa lulus tepat waktu. “Alhamdulillah, saya sangat bersyukur kepada Allah karena diberikan kesempatan untuk menerima beasiswa KIP dan mampu lulus tepat waktu, dengan begitu saya dapat membanggakan orang tua,” ucap rasa



Muhammad Yafi
mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UM

syukur Yafi.

Selama berkuliah, Yafi awalnya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan apapun sejak menjadi maba. Akan tetapi memasuki perkuliahan semester 4, Yafi mulai tertarik untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). “Saya itu tertarik mengikuti UKM ASC khususnya di TDI ketika semester 4 sedangkan sebelumnya saya hanyalah Mahasiswa yang kupu-kupu,” ucap Yafi.

Selain mengikuti UKM ASC, Yafi juga pernah mengikuti kegiatan kampus mengajar angkatan IV dan kegiatan pengabdian bersama dosen yaitu program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa (PHP2D) yang mendapatkan pendanaan.

Yafi juga memiliki prestasi dari ajang kompetisi yang pernah diikuti seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan juga Musabaqah

Tilawatil Quran (MTQ). “Alhamdulillah saya pernah memiliki pengalaman membuat PKM dan hanya lolos di tingkat fakultas, serta saya pernah mendapatkan Juara 1 Syarhil MTQ FIP UM 2020 dan Juara 1 Fahmil MTQ FIP UM 2021,” tutur Yafi.

Dengan semua kegiatan yang dia ikuti, Yafi tetap bisa mengikuti kegiatan perkuliahan dengan lancar. Menurut Yafi jika kegiatan kuliah dan kegiatan diluar kuliah ingin berjalan lancar dan selaras, maka jangan pernah menunda tugas. “Saya selalu disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen tanpa menundanya atau mengerjakannya ketika mendekati deadline,” ucap Yafi.

Muhammad Yafi yang aktif menjadi mentor pada Pelatihan Pengajar TDI UM Tahun 2024

Bagi mentor Program *Tafaqquh fii Diinil Islam* (TDI) dan Program Belajar Baca Quran (BBQ) ini, tugas yang dikerjakan mendekati deadline hanya akan membuat mahasiswa menjadi panik dan juga tidak bisa mengerjakannya secara maksimal. Yafi juga mengatakan bahwa dengan mengerjakan tugas diawal waktu akan memudahkan mahasiswa untuk mengelola waktu jika sewaktu-waktu ada hal penting yang harus dilakukan ketika mendekati deadline juga, sehingga dengan begitu mahasiswa tidak akan khawatir karena belum menyelesaikan tugas.

Saat mengerjakan tugas mahasiswa seringkali merasakan jenuh sehingga malas untuk mengerjakannya atau menundanya. Yafi mengatakan bahwa mahasiswa itu juga harus paham terkait dengan bagaimana caranya menghilangkan rasa bosan ketika sedang mengerjakan tugas. Menurutnya menghilangkan rasa bosan itu bisa dilakukan dengan cara mencari hiburan yang bermanfaat dan tidak membuat kita lalai sebagai mahasiswa.

Mentoring TDI menjadi solusi yang sangat bermanfaat karena bukan hanya menyegarkan pikiran Yafi namun juga bisa menambah pengetahuan agama para mahasiswa yang

mengikuti mentoring. karena di kegiatan mentoring tersebut Yafi akan mengajarkan hal-hal seputar ibadah dan juga bimbingan membaca Al-Quran.

Selain tidak menunda pengerjaan tugas dan mampu mengelola waktu dengan baik untuk bisa lulus tepat waktu, bagi Yafi hal yang paling penting selain kedua itu adalah ridha orang tua. Dalam melakukan segala aktivitas perkuliahan maupun kegiatan penting yang lain, Yafi senantiasa mengabari dan meminta restu terlebih dahulu kepada kedua orang tuanya khususnya ibu.

Muhammad Yafi (kanan) menerima penghargaan sebagai Mentor TDI UM Terajin Putra

Menurutnya, ketika dirumah dan di perantauan itu terdapat perbedaan. Ketika di rumah kita bisa nyaman untuk beraktivitas karena ada orang tua disisi kita, namun ketika di perantauan seringkali kita merasa ada sesuatu yang kurang, maka dengan selalu mengabari orang tua menjadi solusi baginya. Saat mengabari orang tua, Yafi tidak hanya memberitahukan tentang aktivitas apa yang hendak dilakukan namun juga meminta do’a dan restu untuk melakukannya.

“Saya ketika bimbingan skripsi, Alhamdulillah selalu dilancarkan dan saya yakin itu berkat doa orang tua saya salah satunya selain kerja keras saya. Kedua, saya bersyukur atas doa dan ridha orang tua, kini saya diterima menjadi guru di MIN 1 Malang,” tutur Yafi.

Motivasi Yafi yang memiliki kebiasaan untuk berpamitan dan meminta doa restu orang tua sebelum mengerjakan aktivitasnya terinspirasi dari salah satu hadits Nabi Muhammad SAW. “Saya ingat Nabi Muhammad pernah bersabda bahwa jika kita diridhai oleh ibu kita saat pagi maka Allah akan membuka 7 pintu surga untuk kita hingga petang,” ucap Yafi.

Reporter : Adam Gunawan

Perjalanan Inspiratif Wakil Rektor II UM, Prof. Dr. Puji Handayati dalam Dunia Pendidikan dan Karir

Emansipasi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan persamaan hak dan kewajiban dalam sendi berkehidupan masyarakat. Wanita yang selalu dianggap sebagai orang yang harus bekerja dirumah perlahan mulai memiliki peran yang lebih semenjak adanya emansipasi wanita pada abad ke-19 di masyarakat. Sejarah mencatat adanya pergerakan wanita dalam memperjuangkan hak nya tahun 1848 melalui konferensi serta deklarasi "The Declaration of Sentiment" yang dipelopori Lucretia Mott dan Elizabeth Cady Stanton di Amerika.

Indonesia sendiri memiliki tokoh perjuangan kesetaraan hak wanita dan pria dalam menempuh pendidikan yaitu Raden Ajeng Kartini (RA. Kartini) yang lahir pada tanggal 21 April 1879. Perjuangannya dalam menyetarakan hak wanita untuk bisa diberikan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan di masa penjajahan Belanda menjadikan beliau sebagai tokoh wanita yang diingat hingga kini. Tanggal lahir RA. Kartini dijadikan sebagai hari untuk memperingati emansipasi wanita Indonesia dan dinamakan sebagai Hari Kartini.

Wanita Indonesia kini memiliki kesempatan yang sama dengan para pria dalam hal pendidikan, pekerjaan yang layak, dan aspek berkehidupan lainnya. Wakil Rektor II UM, Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., M.M., Ak., CA, MA dalam wawancaranya mengatakan "Dengan kesempatan dan peluang yang sama bukanlah hal yang mustahil lagi bagi wanita untuk menjadi leader di sebuah organisasi, institusi, bahkan hingga tingkat negara". Prof. Puji membuktikan bahwa dengan kedisiplinan dan kemauan yang kuat untuk mencapai suatu hal akan menjadikan orang tersebut berhasil.

Puji merupakan anak bungsu di keluarganya

namun ayahnya yang merupakan pensiunan tentara membentuk pribadi Prof. Puji yang disiplin dan mandiri. Tidak seperti anak bungsu pada umumnya yang sering dimanjakan, Prof. Puji dididik untuk bisa mandiri dan bekerja keras sehingga untuk bisa mendapatkan uang saku harus membantu di toko bangunan ayahnya. "Ayah saya kan membuka toko perencanaan seperti bangunan gitu kecil-kecilan, nah saya sedari kecil itu mesti jika meminta uang jajan harus membantu dulu jadi gak langsung tiba-tiba dikasih seperti anak-anak saya sekarang", cerita Prof. Dr Puji.

Hidup di era yang sudah menerapkan emansipasi menjadi keuntungan sendiri bagi WR II UM tersebut dalam mengenyam pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. "Saya dulu bersekolah SD dan SMP yang negeri namun ketika jenjang SMA, orang tua saya memilih untuk memondokkan saya di ponpes karangasem, Paciran, Lamongan," ujar WR II UM tersebut. Selama mondok di Lamongan, Prof. Puji belajar banyak hal dalam kehidupan termasuk kedisiplinan, kesederhanaan, kemandirian dan lainnya. Prof. Puji bercerita bahwa di pondok itu selalu diajarkan untuk disiplin waktu mulai dari bangun tidur, mandi, makan, bersekolah, mengaji, hingga tidur lagi. Semuanya diatur dan dipantau melalui presensi. Selain itu, ilmu hadits dari kitab jalalain, riyadhus shalihin dan bulughul maram dipelajari selama mondok sehingga ilmu agama yang dimiliki Prof. Puji cukup luas, begitupun juga dengan pengetahuan umumnya di sekolah formal yang berada di area pondok.

Usai lulus dari pondok pesantren, Prof. Puji melanjutkan pendidikannya ke Universitas Brawijaya Prodi Akuntansi. "Jenjang pendidikan saya itu lanjut hingga perguruan tinggi dan Alhamdulillah saya masuk jalur PMDK kalau



Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., Ak, M.M., CA., CMA.
Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya, dan Usaha UM

sekarang disebut SNBP,” ucap Prof. Puji. WR II mengaku bahwa tidak sulit untuk beradaptasi di dunia perkuliahan meskipun bertemu ribuan orang dengan latar belakang yang berbeda. “Mungkin karena semenjak di pondok saya sudah bertemu ratusan santri dari berbagai daerah sehingga saya mudah saja untuk beradaptasi,” ucap Prof. Puji. Selama berkuliah Prof. Puji juga aktif memberikan gagasan ide karena semenjak di pondok terdapat kegiatan muhadharah yaitu ceramah yang wajib dilakukan oleh seluruh santri mengikuti jadwal dan untuk bahasa yang digunakan setiap minggunya itu berbeda, minggu pertama menggunakan Bahasa Indonesia, minggu kedua menggunakan bahasa daerah karena nantinya para santri akan kembali ke masyarakat sehingga sudah terbiasa dalam menggunakan bahasa daerahnya sendiri, minggu ketiga dan keempat menggunakan bahasa asing sehingga bisa menyampaikan ilmu agama yang dimiliki hingga seluruh penjuru dunia.

Selama S1, Prof. Puji juga memiliki pengalaman menjadi asisten dosen (asdos). Lulus dari S1, Prof. Puji pun melanjutkan kuliahnya ke jenjang S2 di Brawijaya. “Saya tidak bisa kuliah keluar kota karena semenjak saya S1 itu sudah menikah sehingga dengan berbagai pertimbangan akhirnya memutuskan untuk tetap di Brawijaya,” ujar Prof. Puji. Setelah lulus S2, Prof. Puji menjadi dosen luar biasa dan mengajar di berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Malang seperti Universitas Muhammadiyah, Wisnuwardhana, PGRI Budi Utomo, Widya mandala, Petra dan Ubaya. “Tujuan saya untuk mengajar di berbagai perguruan tinggi yaitu untuk meningkatkan jam terbang saya sehingga ketika menjadi dosen tetap nantinya sudah memiliki banyak pengalaman,” ucap Prof. Puji. WR II UM ini kemudian melanjutkan pendidikan S3 dan lulus setelah 3 tahun sehingga di umur 31 tahun Prof. Puji sudah memiliki gelar doktor.

Puji mendapatkan figur disiplin dan mandiri dari ayahnya dan mendapatkan figur dermawan dan peduli dari ibunya. Prof. Puji tergabung ke dalam badan rehabilitasi tsunami di Aceh dan ia bertugas untuk memberikan

pelatihan seperti upgrading kepada para guru terdampak tsunami. Selain memiliki jiwa yang peduli, disiplin, dan mandiri Prof. Puji juga suka mengunjungi daerah-daerah yang belum pernah didatangi termasuk luar negeri. Dengan background keilmuannya yang murni, Prof. Puji selalu berusaha untuk terus upgrade pengetahuan tentang pendidikan sehingga mengikuti seleksi National Council for Economic Education (NCEE) yaitu program yang di desain oleh Departemen Pendidikan Amerika untuk meningkatkan skill dosen sebagai pengajar yang baik. Dari seluruh dosen Indonesia, yang terpilih untuk menghadiri NCEE hanya 11 orang termasuk Prof. Puji. “Jadi saya bersebelas dengan dosen lain ke Mexico city, amerika latin, dan itu merupakan penerbangan pertama saya ke luar negeri kurang lebih 32 jam,” ucap Guru Besar Prof. Dr. Puji.

Penerbangan awal ke luar negeri itu kemudian menjadi perasaan yang candu dan ingin dilakukan lagi oleh Prof. Puji sehingga ia selalu mencari cara untuk bisa terbang keluar negeri. “Tahun 2009–2010 saya mengikuti kegiatan Postdoctoral yang diadakan Dikti di Ohio University,” cerita Prof. Dr. Puji. Di kegiatan tersebut Prof. Puji kemudian bertemu lagi dengan trainernya dulu di NCEE. “Ketika selesai mengikuti postdoctoral saya semakin bersemangat dan penasaran untuk ke negara lain dalam mencari ilmu seperti ke korea selatan. Saya berusaha menulis artikel yang kemudian saya ikutkan ke international conference dan saya kirim RAB saya ke kementerian pendidikan dan kemudian didanai maka saya berangkat ke korea selatan untuk penelitian,” cerita Prof. Puji.

ia bersyukur karena hingga saat ini dengan rasa penasarannya terhadap negeri lain dan juga tekadnya untuk kesana bisa mengantarkannya berkunjung ke 44 negara di seluruh benua. “Kuncinya itu pintar mencari peluang dan tidak boleh malas dalam berusaha, apalagi di zaman sekarang yang semakin mudah dalam melakukan segala hal,” ucap WR II.

Untuk bisa menjadi WR II UM seperti sekarang Prof. Puji mengakui bahwa dia selalu



Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., Ak, M.M., CA., CMA. dilantik sebagai Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya, dan Usaha bersama para pejabat lainnya, di Sakri UM (04/11/2022)

memegang prinsip untuk selalu optimal dalam mengemban amanah. Dimulai dari ia menjadi dosen baru akuntansi dan kemudian terlibat aktif dalam kepanitiaan sehingga diamanahi menjadi Direktur Galeri Investasi FEB UM. Hasil dari kinerja Prof. Puji yang optimal dan amanah, beliau mampu membawa Galeri Investasi FEB UM juara 1 Nasional kategori Penyebaran Informasi terluas. Setelah menjadi Direktur Galeri Investasi FEB UM, Prof. Puji diamanahi menjadi ketua gugus penjaminan mutu di tingkat departemen akuntansi, lalu menjadi koor prodi S2 akuntansi, kemudian menjadi wakil dekan II FEB, dan akhirnya menjadi WR II UM. “Dalam proses jenjang karir itu saya melangkah demi langkah sehingga ketika saya diberi amanah mengenai suatu hal akan saya lakukan dengan maksimal,” ujar Prof. Puji

Prof. Puji membuktikan bahwa wanita juga bisa memiliki jabatan tinggi di sebuah institusi jika mau bersungguh-sungguh. Menurut Prof. Puji emansipasi wanita itu sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah dulu sehingga Kartini di zaman dulu itu sudah ada misalnya Khadijah

yang merupakan saudagar kaya dimasa itu yang mana kedudukannya sangat terhormat.” Indonesia memiliki banyak sekali wanita-wanita hebat seperti Cut Nyak Dien, Cik Ditiro, Meutia itu semua merupakan wanita yang menjadi teladan bagi kita bahwa wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja tetapi bisa berkiprah di luar hal itu,” ucap Prof. Puji

Prof. Puji berpesan, “Bagi para pemuda khususnya mahasiswa UM optimalkan peran kita sebagai wanita dalam menuntut ilmu, kesetaraan dalam menggapai karir kita dengan tetap menjaga kodrat kita sebagai wanita.” WR II UM itu menambahkan bahwa meskipun sekarang dimudahkan dengan segala hal, baik dari pesan makanan online bahkan bisa memesan pekerja untuk membersihkan rumah, namun terdapat kondisi dimana kita tidak bisa selalu menggunakan itu dan memerlukan kemampuan sendiri dalam melakukannya.

Reporter: Adam Gunawan



Selamat & Sukses

Dhea Risma Pramesastari
SI Teknik
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Silvi Tri Oktavia
SI Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan

M. Riyan Bagus Widiyanto
SI Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dosen Pembimbing:
Andreas Syah Pahlevi, S.Sn., M.Sn., ACA

atas capaian
JUARA 1
dalam ajang
Lomba Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (LIKMI) 2024
Universitas Negeri Yogyakarta
03 Maret 2024

Selamat dan Sukses

kepada
AJENG SHINDI FANIYA
Pradi SI Pendidikan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - 2020

Dosen Pendamping:
Dra. Suzy Kusumbudi Andaini, M.Kom

atas capaian
GOLD MEDAL
tingkat
International Competition
dalam ajang
3 Minutes Presentation Competition Gamification in Learning Category
di Universitas Negeri Malang

Selamat & Sukses

Faradiba Annafiah
SI Pendidikan Fisika
FMIPA

Saeiful Umam
SI Pendidikan Fisika
FMIPA

Laila Syarifatus Zahra
SI DKV
Fakultas Sastra

Dosen Pendamping:
Ajeng Daniarsih, S.Si, M.Si

atas capaian
JUARA 1
dalam ajang
Bidang Usaha Kecantikan (UKE)
dalam ajang
Lomba Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (LIKMI) 2024
Universitas Negeri Yogyakarta
3 Maret 2024

International Education Competition 2023

Selamat dan Sukses
kepada
APRILIYA WAHYU PUTRI | FAKULTAS PSIKOLOGI
SI PSIKOLOGI

Dosen Pendamping:
Yudi Tri Marsono, S.Psi., M.A

meraih
GOLD MEDAL WINNER
dalam ajang
International Education Competition (IEC): Multiculturalism Education in Creating Sustainable Development Goals (SDG) in Era 5.0
Kategori Research
DI UNIVERSITY OF MALAYA, MALAYSIA
Januari 2024

Selamat & Sukses

M. Khanif Badruz Zaman
SI Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik

Rani Destia Wahyuningsih
SI Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Rizky Arinda Nur Hamifah
SI Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

atas capaian
JUARA 1
International Article Competition
dalam ajang
Saraswati International Competition (SIC)
di Universitas Mahasarwati Denpasar
2024



scan to visit

